

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan hormon sinkronisasi yang berbeda terhadap penampilan estrus kerbau lumpur menggunakan hormon $\text{PGF2}\alpha$ - $\text{PGF2}\alpha$ (P1) dan $\text{GnRH-PGF2}\alpha$ (P2) tidak terdapat perbedaan yang nyata, namun hasil yang didapatkan menunjukkan nilai yang lebih baik didapat pada hormon $\text{GnRH-PGF2}\alpha$ (P2) terhadap intensitas estrus, kecepatan estrus, dan lama estrus pada ternak kerbau di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk menggunakan hormon sinkronisasi estrus $\text{GnRH-PGF2}\alpha$ karena penyerentakan estrus yang lebih baik menggunakan hormon tersebut. Selanjutnya perlu dilakukan pengamatan terhadap angka keberhasilan pelaksanaan inseminasi buatan (IB) dan angka kebuntingan ternak terhadap penggunaan hormon sinkronisasi estrus tersebut pada kerbau di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.